



Untan Raih Akreditasi A

UPAYA Universitas Tanjungpura untuk meningkatkan mutu pendidikan akhirnya membuahkan hasil. Kampus terbesar di Kalbar ini, kemarin (9/4) mendapatkan akreditasi "A" melalui keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dari hasil akreditasi ini, Untan masuk ke dalam jajaran papan atas perguruan tinggi swasta dan negeri Indonesia. "Kita berharap perolehan akreditasi A ini akan membuat Untan untuk mendapatkan prestasi-prestasi lebih lanjut di bidang riset dan bisa lebih banyak lagi mendatangkan mahasiswa internasional untuk belajar di tempat kita," ujar Rektor Untan Prof Dr Thamrin Usman DEA.

Dia menambahkan dengan diperolehnya akreditasi A ini bukan berarti Untan akan berhenti menanjak. Saat ini, kata dia, pihaknya tengah mengejar pengakuan internasional, dan menuju *world class university*. "Syukur Alhamdulillah Untan sudah meraih akreditasi A. Ini merupakan pengakuan pihak eksternal terhadap eksistensi dan kerja keras selama ini. Tetapi

Untan tidak akan berhenti di sini," kata dia.

Untan juga tengah mengejar status PTN-Badan Hukum. Walaupun baru pada tahun 2015 lalu Untan sudah mencapai level PTN berstatus Badan Layanan Umum (BLU), dengan memiliki infrastruktur modern. Kampus ini sendiri tengah menanjak. Untan sudah mencapai peringkat 42 nasional perguruan tinggi negeri se Indonesia oleh Kemendikdikti.

Untan juga menjadi perguruan tinggi terbaik di Pulau Kalimantan. Sementara pada peringkat zona integritas, dari seluruh PTN di Indonesia, Untan meraih peringkat 1 untuk komitmen wilayah bebas korupsi dan wilayah bersih melayani. Untan juga meraih penilaian laporan keuangan wajar tanpa pengecualian. Adapun pada bidang keterbukaan informasi publik, Untan mendapatkan peringkat 2 nasional.

Pada reformasi birokrasi dan inovasi pelayanan publik, Untan memiliki sistem informasi akademik berbasis website dan aplikasi mobile bernama *siacad.untan.*

ad.id. Adapula pusat informasi digital; *pwa.untan.ac.id*. Sementara sistem manajemen absensi juga sudah berbasis lokasi. Untuk jenjang karir SDM-nya Untan menerapkan betul merit system.

Untan juga mampu menghadirkan pendidikan bermutu. Selama periode 2017-2019 akreditasi "A" program studi Untan meningkat hingga 133 persen. Pada periode 2015-2018 jumlah prodi terakreditasi "B" meningkat 63 persen. Sebagai informasi, saat ini Untan memiliki 9 fakultas, 95 prodi, dengan 34.493 mahasiswa.

Sementara pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, Untan fokus pada empat bidang penelitian, yaitu pangan, energi, kesehatan dan sosio-humaniora. Untan juga berjuang melawan stunting di Kalbar dengan pengembangan produk pangan lokal fermentasi kaya nilai gizi.

Untan juga melakukan pertukaran dosen dengan Universitas Poitiers Prancis dan Universitas Leicester Inggris. Para mahasiswa dikirim untuk magang Kawakami-Mura, Nagani, perusahaan teknologi pertanian di



Jepang. Untan juga melakukan akselerasi jumlah doktor dan guru besar. salah satunya dengan mengirimkan 31 dosen ke Kansas State University, Amerika Serikat. Untan juga menjalin kerjasama antarnegara lainnya, misalnya Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin bekerjasama dengan Universitas Guangxi.

Selain itu, Untan juga menggelar kelas siber bekerjasama dengan Pemkab Bengkayang dalam program sarjana bagi SDM guru. Perpustakaan Untan juga sudah terintegrasi modul e-learning pada Spada Indonesia. Untan juga memiliki library e-library milik Amerika Serikat dan Perpustakaan Nasional. Untan juga punya dana abadi Rp20 M yang sudah masuk tahun kedua untuk mendukung percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Prestasi mahasiswa Untan juga mentereng. Untan meraih tiga besar Indonesia Next 2019 Goes to Tokyo, Beasiswa Kativis Bakti Nusa, Juara 1 Nasional Wirausaha Muda Mandiri Bidang Usaha Sosial, Juara Umum Festival Tari Borneo VII Antarnegara, Medali

Perunggu Jakarta Dragon Boat Festival. Untan juga memiliki berbagai UKM andalan, yaitu UKM Terjun Payung dan UKM Orkestra. Keduanya UKM yang pertama di Indonesia.

Kerjasama Untan telah menyebar ke berbagai penjuru dunia, seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Belanda, Spanyol, Polandia, Swedia, Korea Selatan, Jepang, Tiongkok, Taiwan, Malaysia, Singapura, Filipina dan banyak negara lainnya. Untan juga memiliki banyak pusat bahasa asing; Kedai Prancis, British Culture & Learning Center, Japan Corner, Pusat Bahasa Mandarin, American Corner dan PTE-Academic Test Centre. Untuk menuju world class university, Untan juga membuka penerimaan mahasiswa internasional dengan penyediaan fasilitas dormitory untuk international student.

Berbagai riset penting dengan isu besar berkolaborasi dengan institusi dunia juga sedang dijalankan. Misalnya keikutsertaan Untan dalam GHANA Project yang didanai European Union Research and Innovation Program Genus Haslea, New Marine

Resources for Aquaculture. Pada riset industri Untan juga bekerjasama dengan Batan dalam hal pembangkit listrik tenaga nuklir.

Sementara kerjasama dengan KRICT Korea Selatan meneliti pemanfaatan Gas CO₂ di blok Natuna-Sambas. Untan juga bekerjasama dengan Hyundai dan LG dari Korea Selatan dalam mengembangkan industri biodiesel di Kalbar. Inovasi lainnya adalah adanya Riset Inovasi Unggulan dan Pusat Hak Kekayaan Intelektual, Halal Center, Inkubator Bisnis Teknologi dan Untan Mart.

Civitas akademika Universitas Tanjungpura, dan masyarakat Kalimantan Barat secara umum juga patut berbangga. Kampus ini memiliki kompleks gedung baru yang modern dan megah. Thamin Usman mengatakan fasilitas modern ini akan berimbas pada kemajuan bagi Untan. "Ada dua faktor utama dalam membangun kampus yang berkualitas, yaitu infrastruktur berupa fasilitas studi dan riset. Lalu ada faktor SDM. Dengan adanya fasilitas ini, maka Untan akan meningkatkan kualitasnya," pungkask dia. (ars)